

PERGERAKAN DUNIA MAKIN DINAMIS ICSP Kupas Tuntas Isu Internasional



KR-Mahar Prastiwi

Para pembicara ICSP UMY setelah menerima cenderamata.

BANTUL(KR)- Berbagai isu hubungan internasional yang 'kekinian' dibahas dalam International Conference on Social and Politics (ICSP) di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) Selasa (26/1). Hari pertama konferensi yang mengusung tema *Challenges of Social Sciences in a Changing World* ini dibagi menjadi berbagai kegiatan seperti diskusi terbuka, diskusi kelas dan small exhibition.

ICSP menghadirkan pembicara Profesor Martin Griffith dari Australia, Dr Muhammad Zaki dari Malaysia serta Profesor Tulus Warsito dari Indonesia. Dalam kesempatan tersebut Profesor Martin menyampaikan isu terkait kekuatan China yang ingin mengambil alih kekuasaan dunia karena memiliki sumber daya alam, keuangan dan sumber daya manusia yang banyak. "Isu yang dibahas da-

lam diskusi terbuka berbedabeda. Seperti Profesor Martin menyampaikan jika saat ini China ingin mencoba bermain dengan dunia sekaligus mengubah aturannya," terang Direktur International Program of Governmental Studies UMY Eko Priyo Purnomo PhD Selasa (26/1).

Eko menambahkan konferensi semacam ini penting karena saat ini dunia mengalami pergerakan yang dinamis dan pada dasarnya satu sama lain saling mempengaruhi. Sehingga dengan adanya konferensi internasional ini bisa saling bekerja sama menghadapi perubahan dunia dari segi ilmu sosial.

Selain diskusi terbuka juga akan ada diskusi kelas dimana para peserta akan dibagi dalam beberapa kelas untuk mempresentasikan dan mendiskusikan paper yang dibuat sebelumnya. "Dengan adanya ICSP merupakan kontribusi positif Fakultas Fisipol UMY dalam menghadapi perubahan global," tandas Eko.

(*-1) -o